**(PENGARUH MOTIVASI ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI KELAS VIII A SMP NEGERI 2 GUNUNG TOAR)**

**1Vivi Nesti, 2Sopiantun Nahwiyah, 3Alhairi**

123Universitas Islam Kuantan Singingi

Email: vivi62083@gmail.com, [sopiatunnahwiyah@gmail.com](mailto:sopiatunnahwiyah@gmail.com), arybensadder@yahoo.com

**Abstrak:**

Motivasi adalah proses membangkitkan, mempertahankan dan mengontrol minat-minat. Motivasi tersebut terdiri dari internal dan eksternal, motivasi internal adalah motivasi yang berasal dari dalam diri sendiri, sedangkan motivasi eksternal adalah daya dorongan yang berasal dari luar diri seseorang. Salah satu bentuk motivasi eksternal adalah motivasi orang tua. Motivasi orang tua adalah upaya untuk mendorong anak-anaknya untuk lebih bersemangat dalam belajar dengan memberikan reward jika mereka berprestasi. Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara penulis pada orang tua murid kelas VIII A SMP N 2 Gunung Toar, masih dijumpai kurangnya perhatian dan motivasi orang tua terhadap anaknya dirumah, kurangnya kesadaran dari dalam diri peserta didik untuk belajar dikarenakan mereka kurang pandai menyesuaikan diri dengan kemajuan teknologi.Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui apakah ada pengaruh motivasi orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas VIII A SMP N 2 Gunung Toar.Metodologi penelitian terdiri dari lokasi penelitian ini di SMP N 2 Gunung Toar Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi. Subjek penelitian ini adalah seluruh orang tua siswa kelas VIII A SMP N 2 Gunung Toar yang berjumlah 19 orang. Objek dalam penelitian ini adalah pengaruh motivasi orang tua terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Teknik pengumpulan data observasi, wawancara, angket dan dokumentasi.

**Abstract:**

*Motivation is the process of generating, maintaining and controlling interests. The motivation consists of internal and external, internal motivation is motivation that comes from within oneself, while external motivation is the driving force that comes from outside one's self. One form of external motivation is parental motivation. Parents' motivation is an effort to encourage their children to be more enthusiastic in learning by giving rewards if they excel.Based on the results of the author's observations and interviews with parents of class VIII A SMP N 2 Gunung Toar, there is still a lack of parental attention and motivation for their children at home, lack of awareness from within students to learn because they are not good at adapting to technological advances.The purpose of this study was to determine whether there was an influence of parental motivation on the learning outcomes of class VIII A students of SMP N 2 Gunung Toar.The research methodology consists of the location of this research in SMP N 2 Gunung Toar, Gunung Toar District, Kuantan Singingi Regency. The subjects of this study were all parents of 19th grade students of SMP N 2 Gunung Toar. The object of this research is the influence of parents' motivation on learning outcomes in the subjects of Islamic Religious Education and Budi Pekerti. Data collection techniques are observation, interviews, questionnaires and documentation.*

.

**Kata Kunci:** *Motivasi, Hasil Belajar, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*

**Pendahuluan**

Pada saat ini, dunia pendidikan semakin tumbuh dan berkembang menyesuaikan diri dengan zaman. Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dalam kehidupan. Seluruh elemen masyarakat mulai menyadari tentang perannya pendidikan dalam merubah kualitas hidup seseorang di masa yang akan datang. Dari itu, pendidikan menjadi salah satu aspek yang di junjung tinggi di lingkungan masyarakat. Sehingga pendidikan termasuk bidang yang paling banyak mendapat sorotan dan perhatian dari publik saat ini[[1]](#footnote-1) Pendidikan pada hakikatnya adalah usaha sadar yang dilakukan manusia sebagai proses pembinaan kualitas manusia lainnya. Dengan adanya pendidikan diharapkan dapat memberi pengaruh dan membawa dampak positif terhadap perubahan perilaku seseorang sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya.[[2]](#footnote-2)

Namun, saat ini dunia pendidikan mengalami suatu permasalahan yang cukup rumit. Permasalahan itu menjadi kendala yang menghambat kelancaran aktivitas belajar mengajar di sekolah secara umum. Berbagai permasalahan ini kerap muncul dalam bentuk bervariasi. Diantara beberapa permasalahan yang dihadapi dunia pendidikan antara lain adalah kurangnya motivasi anak dalam belajar, prestasi belajar yang rendah,tidak adanya minat dalam belajar dan lain sebagainya. Selain motivasi, ada faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa adalah dukungan orang tua. Dukungan orang tua meliputi dukungan moral yang berupa perhatian. Perhatian dari orang tua merupakan harapan semua anak dimasa sekolah, maupun lingkungan pergaulan di masyarakat sehingga terarahkan. Sedangkan dukungan orang tua yang berupa material pendidikan serta untuk melengkapi peralatan maupun perlengkapan belajar.

Hadirnya permasalahan tersebut menunjukkan bahwa kegiatan belajar kurang memberikan makna bagi siswa. Sikap tersebut juga merupakan bentuk ketidaksenangan siswa terhadap belajar. Banyak siswa yang terlihat tidak memiliki kemauan dalam belajar. Bahkan sebagian dari mereka merasa terpaksa menjalani pendidikan di sekolah padahal prinsipnya mereka kekurangan motivasi untuk belajar. Dalam hal ini orang tua bertanggung jawab untuk mengarahkan dan mendampingi aktivitas belajar siswa sehingga mereka dapat mengetahui tahap pembelajarannya. Orang tua juga perlu menanamkan rasa kecintaan terhadap ilmu pengetahuan kepada anaknya sehingga mereka tertarik untuk belajar dengan lebih tekun.

Perubahan-perubahan yang serba cepat sebagai konsekuensi globalisasi, modernisasi, industrialisasi dan iptek telah mengakibatkan perubahan pada nilai-nilai kehidupan sosial dan budaya. perubahan itu antara lain pada nilai moral, etik, kaidah agama dan pendidikan anak dirumah, dan pergaulan. Dalam masyarakat modern, telah terjadi perubahan dalam cara mendidik anak dan remaja dalam keluarga. Misalnya, orang tua memberikan banyak kelonggaran kepada anak nya.[[3]](#footnote-3)Orang tua adalah orang yang mempunyai amanat dari Allah SWT untuk mendidik anak dengan penuh tanggung jawab dan dengan penuh kasih sayang. Orang tua yang bertanggung jawab paling utama *teaching learning* namun hasil belajar siswa belum memenuhi target ketuntasan klasikal. atas perkembangan dan kemajuan anak. Karena tugas dan peran orang tua adalah unit pertama atau institusi pertama didalam masyarakat dimana hubungan-hubungan yang terdapat didalamnya sebagian besar bersifat hubungan langsung. Disitulah perkembangan individu dan terbentuknya tahap-tahap awal perkembangan. Anak memperoleh pengetahuan, keterampilan, minat dan sikap dalam hidup. Orang tua sangat berperan dalam pendidikan anak sebab dalam kehidupan anak waktunya sebagian besar dihabiskan dalam lingkungan keluarga atau dirumah. Dengan demikian, peran orang tua dalam memotivasi pendidikan anak sangatlah dibutuhkan.

Motivasi merupakan salah satu pernyataan penting dalam belajar. Menurut Sardiman A.M dalam bukunya interaksi dan motivasi belajar mengajar, di sebutkan bahwa “motivasi dapat di katakan sebagai serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu sehingga seseorang itu mau dan ingin melakukan sesuatu”.[[4]](#footnote-4)Pendapat tersebut menunjukkan betapa pentingnya peranan motivasi dalam belajar.

Motivasi intrinsik yakni motivasi yang berasal dari dalam diri sendiri yaitu intelegensi dan bakat. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang berasal dari luar yang ikut mempengaruhi prestasi belajar.[[5]](#footnote-5)

Adapun hasil belajar dalam hal ini adalah hasil yang diterima oleh peserta didik berupa keterampilan, penugasan, pengetahuan maupun sikap yang ditunjukkan dengan nilai atau angka yang diberikan.

Berdasarkan hasil wawancara bersama guru mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 2 Gunung Toar, peneliti menemukan permasalahan sebagai berikut :

1. Kurangnya perhatian dan motivasi dari orang tua terhadap anaknya dirumah dalam hal mengingatkan belajar.[[6]](#footnote-6)
2. Kurangnya kesadaran dari dalam diri peserta didik untuk belajar karena mereka kurang pandai menyesuaikan diri dengan kemajuan teknologi.
3. Masih rendahnya hasil belajar peserta didik.[[7]](#footnote-7)

**Tabel 1.1 Daftar Nilai Ujian**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Nama | Nilai | Keterangan |
| 1. | Andva Dimaswan | 92 | Tuntas |
| 2. | Anisa | 75 | Belum Tuntas |
| 3. | Aurel Lio Alibrandi | 75 | Belum Tuntas |
| 4. | Cania Juwita | 92 | Tuntas |
| 5. | Celsi Gustina | 75 | Belum Tuntas |
| 6. | Dapel Januarta | 75 | Belum Tuntas |
| 7. | Dinda Amelia | 75 | Belum Tuntas |
| 8. | Dizka Alhani | 92 | Tuntas |
| 9. | Evna Meidarlis | 75 | Belum Tuntas |
| 10. | Guspa Prayoga | 92 | Tuntas |
| 11. | Kiki Anggela | 75 | Belum Tuntas |
| 12. | Mendri Gustian | 75 | Belum Tuntas |
| 13. | Nayang Sari | 75 | Belum Tuntas |
| 14. | Rabia | 75 | Belum Tuntas |
| 15. | Reisa Septina | 75 | Belum Tuntas |
| 16. | Rendi Saputra | - | - |
| 17. | Thomas Roy | 75 | Belum Tuntas |
| 18. | Wizia Herliani | 92 | Tuntas |
| 19. | Yulia Zahra a. | 92 | Tuntas |

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti merasa tertarik sekaligus merasa perlu untuk melihat pengaruh motivasi orang tua dan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 2 Gunung Toar kelas VIII. Hal ini di karenakan terdapat permasalahan yang mencerminkan kurangnya motivasi orang tua terhadap hasil belajar. Dimana permasalahan ini menarik penulis untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul **Pengaruh Motivasi Orang Tuaterhadap Hasil Belajarsiswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas Viii A SMP Negeri 2 Gunung Toar.**.

**Metodologi Penelitian**

**Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.[[8]](#footnote-8)Filsafat positivisme memandang gejala atau fenomena itu dapat diklasifikasikan, relatif tetap, konkrit, teramati, terukur, dan hubungan gejala bersifat sebab akibat. Proses penelitian bersifat dedukatif, dimana untuk menjawab rumusan masalah digunakan konsep atau teori sehingga dapat dirumuskan hipotesis. Hipotesis tersebut selanjutnya diuji melalui pengumpulan data lapangan. Data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan statistik deskriptif sehingga dapat disimpulkan hipotesis yang dirumuskan terbukti atau tidak.[[9]](#footnote-9)

Penelitian kuantitatif banyak dipergunakan baik ilmu dalam ilmu-ilmu alam maupun ilmu-ilmu sosial, dari fisika dan biologi hingga sosiologi dan jurnalisme. Pendekatan ini juga digunakan sebagai cara untuk meneliti berbagai aspek dari pendidikan.

**Waktu dan Lokasi**

1. Waktu

Penelitian ini dilakukan selama tiga bulan setelah proposal diseminarkan.

1. Lokasi

Lokasi penelitian ini adalah SMP Negeri 2 Gunung Toar Jl.Lingkar Selatan No.14 Teberau Panjang kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi.

**Subjek dan Objek Penelitian**

1. Subjek

Yang dimaksud subjek penelitian adalah orang, tempat, atau benda yang diamati dalam rangka pembumbutan sebagai sasaran. Adapun subjek dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Gunung Toar.

1. Objek

Yang dimaksud objek penelitian adalah hal yang menjadi sasaran penelitan. Adapun objek dari penelitian ini adalah pengaruh motivasi orang tua terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

**Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam melakukan penelitian. Tanpa upaya pengumpulan data, berarti penelitian tidak dapat dilakukan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan :

1. Observasi

Metode observasi adalah pengamatan yang melalui kegiatan pemusatan penelitaian terhadap suatu obyek dengan menggunakan penglihatan, penciuman, pendengaran dan pengecapan. Sutrisno Hadi dalam buku Sugiyono mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, sutau proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.[[10]](#footnote-10)Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pengamatan langsung terhadap lokasi penelitian di kelas VIII A keadaan siswa di SMP Negeri 2 Gunung Toar.

1. Wawancara

Menurut Denzin wawancara merupakan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara verbal kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi atau penjelasan hal-hal yang dipandang perlu. Sedangkan menurut Hopkins wawancara adalah suatu cara untuk mengetahui situasi tertentu didalam kelas dilihat dari sudut pandang yang lain. Orang-orang yang diwawancarai dapat termasuk beberapa orang siswa, kepala sekolah, beberapa teman sejawat, pegawai tata usaha sekolah, orang tua, dan lain-lain. Mereka disebut informan kunci (*key informants*) yaitu mereka yang mempunyaipengetahuan khusus, status, atau keterampilan berkomunikasi.[[11]](#footnote-11)

Didalam penelitian ini metode wawancara/interview dilakukan secara langsung dengan narasumber mengenai bentuk motivasi seperti apa yang diberikan oleh orang tua siswa kelas VIII A SMP Negeri 2 Gunung Toar, yang akan diwawancarai yaitu orang tua siswa kelas VIII A.

1. Angket

Angket adalah dengan memberikan sejumlah pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.[[12]](#footnote-12) Yaitu berisi pertanyaan tertulis yang ditujukan kepada responden dengan tujuan mendapatkan data. Angket merupakan kumpulan pertanyaan-pertanyaan yang tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang diri pribadi atau hal-hal yang ia ketahui. Tujuan penyebaran angket ialah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dan responden tanpa merasa khawatir bila responden memberi jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan.

1. Dokumentasi

Menurut Sugiyono dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.[[13]](#footnote-13)Metode dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi catatan-catatan serta peraturan yang ada.

Metode yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data tentang daftar nilai ulangan harian siswa. Data tentang nilai kelas VIII di SMP Negeri 2 Gunung Toar.

**Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan langkah yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Tujuannya adalah untuk mendapat kesimpulan dari hasil penelitian.

**Skala Likert**

Skala Likert adalah kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kualitatif. Menurut Sugiyono, skala likert digunakan untuk mengukur sikap pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena-fenomena sosial. Dalam skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Dalam hal ini data kualitatif di rubah ke dalam data kuantitatif maka jawaban masing-masing angket dengan item yang diberi skor seperti berikut:[[14]](#footnote-14)

* Selalu diberi skor 4
* Sering diberi skor 3
* Kadang-kadang diberi skor 2
* Tidak pernah diberi skor 1

**Analisis Deskripsif**

Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan tanpa bermaksud untuk menarik kesimpulan yangberlaku secara generalisasi. Didalam statistik deskriptifhasil jawaban responden akan di deskripsikan menurut masing-masing variabel suatu penelitan.[[15]](#footnote-15)

**Uji Kelayakan Data**

Pengumpulan data berupa kuesioner yang baik harus memenuhi persyaratan yaitu valid dan reliabelnya kuesioner tersebut. Untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas suatu kuesioner yaitu dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Karena kedua pengujian tersebut bertujuan untuk menguji apakah kuesioner yang disebarkan dalam mendapatkan data penelitian sudah valid dan reliable. Maka untuk itu penulis melakukan kedua pengujian tersebut terhadap kuesioner yang disebar. Kedua pengujian tersebut akan menunjukkan konsistensi dan akurasi data yang dikumpulkan. Uji validitas dan uji reliabilitas di dalam penelitian ini menggunakan software aplikasi statistik *Statistical Package For Social Science* (SPSS) versi 16.

**Uji Validitas Data**

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel, daftar pertanyaan biasanya mendukung suatu variabel kelompok tertentu. Dan uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan di uji validitasnya.[[16]](#footnote-16)Uji validitas dilakukan dengan melakukan korelasi bivariate antara masing-masing skor indikator dengan total skor variabel.

**Uji Reliabilitas Data**

Reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk perrtanyaan yang merupakan aspek / dimensi dari suatu variabel yang disusun sesuai bentuk item pada kuesioner. Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama pada seluruh butir item pertanyaan.[[17]](#footnote-17)

Reliabilitas instrumen merujuk pada konsistensi hasil pengukuran data apabila instrumen tersebut dilakukan oleh orang lain di kemudian hari dalam subjek yang sama dan waktu berbeda, atau dalam waktu berbeda dan subjek yang sama. Oleh karena itu, akan memunculkan hasil yang konsisten sehingga instrumen tersebut dapat dipercaya dan dapat diandalkan.Untuk mengukur reliabilitas peneliti menggunakanujistatistik combach’s alpha (α). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai combach’s alpha (α) > 0,60.

**Uji Hipotesis**

Untuk menguji hipotesis, penguji menggunakan uji t. Uji t digunakan untuk mengetahui signifikansi dari pengaruh variabel bebas (variabel independen) terhadap terikat (variabel dependen) secara individual dan menganggap dependen lain konstan. Signifikansi pengaruh tersebut dapat diestimasi dengan membandingkan antara nilai T tabel dengan T hitung .

Apabila nilai T hitung > T tabel maka variabel bebas (variabel independen) secara individual mempengaruhi variabel terikat (variabel dependen), sebaliknya jika T hitung < T tabel maka variabel bebas (variabel independen) secara individual tidak mempengaruhi variabel terikat (variabel dependen).

* T hitung> T tabel maka berarti H 0 ditolakdan H 1 diterima.
* T hitung< T tabel maka berarti H 0 diterimadan H 1 ditolak.

Uji t juga bisa dilihat pada tingkat signifikansinya :

* Jika tingkat signifikansinya > 0,50maka tidak berpengaruh signifikan.

Jika tingkat signifikansinya < 0,50 maka berpengaruh secara signifikan.

**Hasil dan Pembahasan**

**Penyajian Dan Analisis Data**

**Penyajian Data**

Data yang dikumpulkan pada penelitian ini yaitu data yang di ambil dari siswa dan siswi kelas VIII A SMP Negeri 2 Gunung Toar, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi. Responden keseluruhannya yaitu berjumlah 19 Orang.

**Tabel 4.4 Jumlah Responden atau Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 2 Gunung Toar TA. 2020/2021**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Nama Siswa | Nama Ayah | Nama Ibu | Alamat |
| 1. | Andva Dimaswan | Wandoyo | Etik Kenti | Teberau Panjang |
| 2. | Anisa | Elpison | Yasniati | Seberang Sungai |
| 3. | Aurel Lio Alibrandi | Sahripul Anwar | Hasnawati | Teberau Panjang |
| 4. | Cania Juwita | Johasan | Yuslidar | Pulau Rumput |
| 5. | Celsi Gustina | Sahrul Minsak | Ilennawati | Seberang Sungai |
| 6. | Dapel Januarta | Asrika Sasmita | - | Seberang Sungai |
| 7. | Dinda Amelia | Lasman Toni | Sopiyah | Seberang Sungai |
| 8. | Dizka Alhani | Bujang Putra | Yurina | Teberau Panjang |
| 9. | Evna Meidarlis | Rahasin | Maryulis | Pulau Rumput |
| 10. | Guspa Prayoga | Salmi | Fitri Yanti | Teberau Panjang |
| 11. | Kiki Anggela | Dasnario | Marleni | Seberang Sungai |
| 12. | Mendri Gustian | - | Marilis | Seberang Sungai |
| 13. | Nayang Sari | Wendri | Rusi Juliana | Pulau Rumput |
| 14. | Rabia | Annapis | Erminawati | Seberang Sungai |
| 15. | Reisa Septina | Sapriontoni | Asrina | Teberau Panjang |
| 16. | Tahura Wati | Japar | Sainan | Seberang Sungai |
| 17. | Thomas Roy | Indrawadi | Mislaini | Seberang Sungai |
| 18. | Wizia Herliani | - | Warnita | Teberau Panjang |
| 19. | Yulia Zahra Alifiya | Hendra Lisman | Indrawati | Teberau Panjang |

*Sumber:* Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama IslamKelasVIII A SMP Negeri 2 Gunung Toar.

Langkah yang dilakukan terlebih dahulu dengan cara menghitung frekuensi data tersebut dan kemudian dipresentasekan. Pada proses penghitungan distribusi frekuensi, peneliti menghitung jumlah frekuensi data kemudian menghitungnya .Distribusi frekuensi skor motivasi orang tua disajikan kedalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Skor Motivasi Orang Tua**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Total Skor | Frekuensi | Persen |
| 1 | 17 | 1 | 5.26 |
| 2 | 19 | 1 | 5.26 |
| 3 | 21 | 2 | 10.53 |
| 4 | 24 | 3 | 15.79 |
| 5 | 26 | 1 | 5.26 |
| 6 | 27 | 4 | 21.05 |
| 7 | 28 | 1 | 5.26 |
| 8 | 29 | 1 | 5.26 |
| 9 | 30 | 1 | 5.26 |
| 10 | 32 | 2 | 10.53 |
| 11 | 33 | 1 | 5.26 |
| 12 | 34 | 1 | 5.26 |
| Total | | 19 | 100 |

Pada tabel diatas menjelaskan bahwa jumlah responden dengan hasil skoring 17 adalah sebanyak 1 responden, hasil skoring 19 adalah sebanyak 1 responden, hasil skoring 21 adalah sebanyak 2 responden, hasil skoring 24 adalah sebanyak 3 responden, hasil skoring 26 adalah sebanyak 1 responden, hasil skoring 27 adalah sebanyak 4 responden, hasil skoring 28 adalah sebanyak 1 responden, hasil skoring 29 adalah sebanyak 1 responden, hasil skoring 30 adalah sebanyak 1 responden, hasil skoring 32 adalah sebanyak 2 responden, hasil skoring 33 adalah sebanyak 1 responden, dan hasil skoring 34 adalah sebanyak 1 responden dengan hasil keseluruhan distribusi frekuensi motivasi orang tua dengan presentase sebanyak 100 %.

**Analisis Data**

**Analisis Deskriptif**

Analisis deskriptif dilakukan untuk memberikan ringkasan data berupa gambaran umum mengenai data-data yang digunakan dalam penelitian untuk dilakukan validasi data penelitian. Hasil uji statistik deskriptif skor motivasi orang tua dapat di lihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.6 Tabel Statistik Deskriptif**

|  | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| SKOR | 19 | 17.00 | 34.00 | 26.4211 | 4.75296 |
| Valid N (listwise) | 19 |  |  |  |  |

Hasil analisis statistik deskriptif pada Tabel 4.6 menunjukkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 19 responden yang siswa SMP Negeri 2 Gunung Toar kelasVIII-A.

Skor motivasi orang tua setelah dilakukan pengujian statistik deskriptif berdasarkan Tabel 4.6 menunjukkan bahwa nilai minimum sebesar 17, nilai maksimum sebesar 34, nilai rata-rata sebesar 26,4211, serta nilai standar deviasi sebesar 4,75296. Hal tersebut menjelaskan bahwa kebanyakan responden menilai motivasi orang tua berkisar pada nilai 17 sampai 34, dengan nilai rata-rata sebesar 26,4211, dan nilai standar deviasi sebesar 4,75296 yang artinya bahwa ukuran penyebaran nilai motivasi orang berada pada nilai interval 4,75296 dan dikategorikan sangat tinggi (sangat sering).

**Uji Validitas Data**

Pengujian yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah kuesioner yang disebar sudah valid atau tidak valid. Cara menentukan valid suatu kuesioner dilihat dengan cara membandingkan nilai r-hitung dengan r-tabel. Apabila nilai r-hitung > r-tabel maka kuesioner bisa dikatakan valid dan dapat diuji selanjutnya, namun sebaliknya apabila nilai r-hitung < r-tabel maka kuesioner dapat dikatakan tidak valid dan tidak dapat di uji selanjutnya.

**Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Data**

|  |  | P1 | P2 | P3 | P4 | P5 | P6 | P7 | P8 | P9 | P10 | | TOTAL |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| P1 | Pearson Correlation | 1 | .326 | .375 | .266 | .568\* | -.089 | .140 | .326 | .237 | .530\* | | .564\* |
| Sig. (2-tailed) |  | .174 | .114 | .272 | .011 | .718 | .568 | .174 | .329 | .020 | | .012 |
| N | 19 | 19 | 19 | 19 | 19 | 19 | 19 | 19 | 19 | 19 | | 19 |
| P2 | Pearson Correlation | .326 | 1 | .411 | .171 | .507\* | .085 | .321 | .126 | .509\* | .623\*\* | | .618\*\* |
| Sig. (2-tailed) | .174 |  | .080 | .485 | .027 | .731 | .181 | .606 | .026 | .004 | | .005 |
| N | 19 | 19 | 19 | 19 | 19 | 19 | 19 | 19 | 19 | 19 | | 19 |
| P3 | Pearson Correlation | .375 | .411 | 1 | .643\*\* | .371 | .388 | .307 | .651\*\* | .455 | .539\* | | .834\*\* |
| Sig. (2-tailed) | .114 | .080 |  | .003 | .118 | .101 | .201 | .003 | .050 | .017 | | .000 |
| N | 19 | 19 | 19 | 19 | 19 | 19 | 19 | 19 | 19 | 19 | | 19 |
| P4 | Pearson Correlation | .266 | .171 | .643\*\* | 1 | .177 | .506\* | .054 | .171 | .323 | .428 | | .618\*\* |
| Sig. (2-tailed) | .272 | .485 | .003 |  | .470 | .027 | .827 | .485 | .178 | .067 | | .005 |
| N | 19 | 19 | 19 | 19 | 19 | 19 | 19 | 19 | 19 | 19 | | 19 |
| P5 | Pearson Correlation | .568\* | .507\* | .371 | .177 | 1 | .096 | .356 | .335 | .331 | .510\* | | .623\*\* |
| Sig. (2-tailed) | .011 | .027 | .118 | .470 |  | .695 | .134 | .161 | .167 | .026 | | .004 |
| N | 19 | 19 | 19 | 19 | 19 | 19 | 19 | 19 | 19 | 19 | | 19 |
| P6 | Pearson Correlation | -.089 | .085 | .388 | .506\* | .096 | 1 | .103 | .263 | .637\*\* | .265 | | .538\* |
| Sig. (2-tailed) | .718 | .731 | .101 | .027 | .695 |  | .674 | .276 | .003 | .273 | | .018 |
| N | 19 | 19 | 19 | 19 | 19 | 19 | 19 | 19 | 19 | 19 | | 19 |
| P7 | Pearson Correlation | .140 | .321 | .307 | .054 | .356 | .103 | 1 | .421 | .170 | .274 | | .488\* |
| Sig. (2-tailed) | .568 | .181 | .201 | .827 | .134 | .674 |  | .073 | .487 | .256 | | .034 |
| N | 19 | 19 | 19 | 19 | 19 | 19 | 19 | 19 | 19 | 19 | | 19 |
| P8 | Pearson Correlation | .326 | .126 | .651\*\* | .171 | .335 | .263 | .421 | 1 | .168 | .282 | | .601\*\* |
| Sig. (2-tailed) | .174 | .606 | .003 | .485 | .161 | .276 | .073 |  | .492 | .243 | | .006 |
| N | 19 | 19 | 19 | 19 | 19 | 19 | 19 | 19 | 19 | 19 | | 19 |
| P9 | Pearson Correlation | .237 | .509\* | .455 | .323 | .331 | .637\*\* | .170 | .168 | 1 | .525\* | | .684\*\* |
| Sig. (2-tailed) | .329 | .026 | .050 | .178 | .167 | .003 | .487 | .492 |  | .021 | | .001 |
| N | 19 | 19 | 19 | 19 | 19 | 19 | 19 | 19 | 19 | 19 | | 19 |
| P10 | Pearson Correlation | .530\* | .623\*\* | .539\* | .428 | .510\* | .265 | .274 | .282 | .525\* | 1 | | .770\*\* |
| Sig. (2-tailed) | .020 | .004 | .017 | .067 | .026 | .273 | .256 | .243 | .021 |  | | .000 |
| N | 19 | 19 | 19 | 19 | 19 | 19 | 19 | 19 | 19 | 19 | | 19 |
| TOTAL | Pearson Correlation | .564\* | .618\*\* | .834\*\* | .618\*\* | .623\*\* | .538\* | .488\* | .601\*\* | .684\*\* | .770\*\* | | 1 |
| Sig. (2-tailed) | .012 | .005 | .000 | .005 | .004 | .018 | .034 | .006 | .001 | .000 | |  |
| N | 19 | 19 | 19 | 19 | 19 | 19 | 19 | 19 | 19 | 19 | | 19 |
| \*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed). | | | | | | | | | | | |
| \*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed). | | | | | | | | | | | |

Hasil pengujian validitas yang diperoleh dari Tabel 4.7 bahwa nilai r-hitung dari skor motivasi orang tua dari semua pernyataan pada kuesioner lebih besar dari r-tabel (0,456), nilai maka kuesioner untuk motivasi pengaruh orang tua dikatakan valid dan dapat diuji selanjutnya.

**Uji Reliabilitas Data**

Pengujian dilakukan untuk melihat hasil perhitungan Cronbach Alpha (α). Suatu variabel dikatakan reliabel apabila memberikan nilai Cronbach Alpha (α) > 0,60 artinya apabila penelitian ulang dengan waktu dan variabel yang berbeda akan menghasilkan kesimpulan yang sama, tetapi sebaliknya apabila Cronbach Alpha (α) < 0,60 maka dianggap kurang handal, artinya apabila variabel-variabel tersebut dilakukan penelitian ulang dengan waktu dan variabel yang berbeda akan menghasilkan kesimpulan yang berbeda.

**Tabel 4.8 Hasil Uji Reabilitas Data**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
| --- | --- |
| .828 | 10 |

Dari hasil yang diperoleh tabel 4.8 menunjukkan bahwa untuk nilai variabel independen yaitu, motivasi orang tua sebesar 0,828, melebihi > 0,60 dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan nilai seluruh skor menunjukkan nilai yang reliabel dan dapat dikatakan bisa di uji selanjutnya.

**Uji Hipotesis**

Uji t (Uji Parsial) dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel independen, dengan cara membandingkan nilai t-hitung dengan t-tabel

**Tabel 4.9 Hasil Uji T (Uji Hipotesis)**

|  | Test Value = 0 | | | | | |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | T | df | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | 95% Confidence Interval of the Difference | |
|  | Lower | Upper |
| Skor | 24.231 | 18 | .000 | 26.42105 | 24.1302 | 28.7119 |

Nilai t-hitung pada Tabel 4.9 sebesar 24,231 dan nilai t-tabel sebesar 1,734. Tabel di atas menunjukkan bahwa t-hitung (24,231) > t-tabel (1,734), maka berarti Ha diterima dan Ho ditolak. Sehingga dapat di katakana bahwa motivasi orang tua terhadap hasil belajar siswa memiliki pengaruh positif. Jika nilai signifikan < 0.05 pengaruh hubungan antar variabel independen terhadap variabel dependen signifikan. Pengujian motivasi orang tua menunjukkan nilai Sig. sebesar 0,000, karena nilai Signifikasi < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh motivasi orang tua terhadap hasil belajar siswa berpengaruh positif dan signifikan. Maka hipotesis pertama (Ha) diterima. Hasil ini mengatakan bahwa motivasi orang tua berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VIII-A di SMP Negeri 2 Gunug Toar.

**Pembahasan**

Peneltian ini menggunakan kuesioner yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi orang tua terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti. Penelitian diawali dengan pengisian angket oleh siswa yang memuat sepuluh pernyataan untuk mengukur motivasi yang diberikan orang tua. Setelah siswa mengisi kuesioner, peneliti melakukan rekapitulasi hasil pengisian kuesioner dan menyusun tabel distribusi frekuensi skor motivasi orang tua.

Sebelum melakukan uji hipotesis, peneliti melakukan uji validitas dan uji reliabilitas angket dan didapatkan bahwa angket yang digunakan adalah valid (nilai r-hitung dari variabel motivasi orang tua dari semua pernyataan pada kuesioner lebih besar dari r-tabel) dan angket yang digunakan adalah reliable (nilai variabel independen >0,60).

Sedangkan dari pengujian hipotesis menggunakan uji t di dapatkan bahwa t-hitung (24,231) > t-tabel (1,734), maka berdasar kriteria pengujian yang telah di tetapkan berarti Ha diterima dan Ho ditolak. Sehingga dapat di katakan bahwa motivasi orang tua terhadap hasil belajar siswa memiliki pengaruh positif. Selain itu pengujian motivasi orang tua menunjukkan nilai Sig. sebesar 0,000, karena nilai Signifikasi < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh motivasi orang tua terhadap hasil belajar siswa berpengaruh positif dan signifikan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dalci & Ozypici yang menyatakan bahwa dalam mencapai suatu tujuan dalam suatu pendidikan tidak terlepas dari motivasi orang tua yang mendorong dan mengarahkan anak-anaknya dalam melakukan tujuan yang menjadikannya lebih baik kedepannya.[[18]](#footnote-18) Youniss & Smollar dalam Hendrianti Agustiani menjelaskan bahwa orang tua dalam sudut pandang psikoanalisa merupakan aspek penting untuk perkembangan remaja. Peran ayah dan ibu dalam keluarga sangat dibutuhkan dalam membantu anak untuk memiliki dan mengembangkan dasar-dasar disiplin diri. Keluarga yang utuh memberikan peluang besar bagi anak untuk membangun kepercayaan terhadap orang tuanya, yang merupakan unsure esensial dalam membantu anak untuk memiliki dan mengembangkan dasar-dasar disiplin diri. Peran kedua orang tua memiliki pengaruh yang positif dalam membantu anak dalam menata, mengembangkan, serta mengelola dirinya sendiri.[[19]](#footnote-19)

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan data yang telah dijelaskan diatas serta pernyataan-pernyataan pendukung yag diungkapkan oleh peneliti lain dapat disimpulkan bahwa motivasi orang tua memiliki pengaruh terhadap keterampilan hasil belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VIII-A SMP Negeri 2 Gunung Toar.

**Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMP Negeri 2 Gunung Toar, hasil analisis data dan pembahasan dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis diterima. Artinya “ Ada pengaruh motivasi orang tua terhadaphasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada kelas VIII-A. Hal ini ditunjukkan dari hasil yang diperoleh dari uji hipotesis statistik (uji t) dengan menggunakan SPSS 16.0 for Windows dapat diketahui bahwa nilai t-hitung (24,231) > t-tabel (1,734), maka berdasar kriteria pengujian yang telah di tetapkan berarti Ha diterima dan Ho ditolak. Sehingga dapat di katakan bahwa motivasi orang tua terhadap hasil belajar siswa memiliki pengaruh positif. Selain itu pengujian motivasi orang tua menunjukkan nilai Sig. sebesar 0,000, karena nilai Signifikasi <0,05 maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh motivasi orang tua terhadap hasil belajar siswa berpengaruh positif dan signifikan.

**Daftar Pustaka**

Agustiani, Hendrianti. 2006. Psikologi Perkembangan (Pendekatan Ekologi Kaitannya Dengan Konsep Diri dan Penyesuaian Diri Pada Remaja. Bandung: PT. Refika Aditama.

Amaliah, Rizqi. 2016. Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V A MI Ma’arif Bego Depok Sleman. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Amin, Suci. 2018. Pola Asuh Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar Anak. Yogyakarta: Deepublish.

Andi, Agus P. 2007. Hubungan Motivasi Orang Tua dan Kedisiplinan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPA Kelas IV SD Tanggel Winong Pati Tahun Ajaran 2006/2007. Surakarta: Program Studi Pendidikan Khusus Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret.

Dalci, I., & Ozypici, H. 2018. Cultural Values and Student's Intentions of Choosing Accounting Career. Jurnal Intrnasional.

Djamarah, Syaiful Bahri, dkk. 2010. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.

Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. Rahasia Sukses Belajar. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. Psikologi Belajar. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Hamalik, Oemar. 2007. Psikologi Belajar Mengajar. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Hamalik, Oemar. 2008. Proses Belajar Mengajar.Jakarta : PT Bumi Aksara.

Imron, Ali. 2011. Manajemen Peserta Didik Berbasisis Sekolah. Jakarta: Bumi Aksara.

Majid, Abdul. 2013. Strategi Pembelajaran Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Nasution, S. 1995. Sosiologi Pendidikan.Jakarta: Bumi Aksara.

Sardiman, S. 2014. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Slameto, S. 2003. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. 2012. Pengantar Statistik Pendidikan.Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2017.Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta.

Sujarweni, Wiratna& Endrayanto, Poly. 2012. Statistika Untuk Penelitian. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Susanto, Ahmad. 2013. Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah DasarJakarta: Kencana Prenanda,

Susanto, Ahmad. 2013. Teori Belajar dan PembelajaranJakarta: Prenadamedia Group

(Internet).

https://www.google.com/search?ei=ra1UX92e-DCCrtoPwsmEqAl&q=jurna l+pengertian+subjek+dan+objek+penelitian(Diakses pada tanggal: 3 Agustus 2021)

🟐🟐🟐

1. Abu Anwar, *Media Pembelajaran*, Pekanbaru, Suska Press, 2007. hal. 1-2. [↑](#footnote-ref-1)
2. Syaiful Bahri Djamarah, dkk, *Strategi belajar mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 231-233. [↑](#footnote-ref-2)
3. Didin Jamaludin, *Metode Penididikan Anak* (Bandung: Penerbit Pustaka Al-Fikris, 2010), hlm.69-70. [↑](#footnote-ref-3)
4. Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 75. [↑](#footnote-ref-4)
5. Agus P. Andi W, Skripsi. *Hubungan Motivasi Orang Tua dan Kedisiplinan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPA Kelas IV SD Tanggel Winong Pati Tahun Ajaran 2006/2007*. (Surakarta: Program Studi Pendidikan Khusus Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret, 2007), hlm. 2. [↑](#footnote-ref-5)
6. Wawancara dengan Sopiyah, tanggal 15 Juni 2021 di Desa Seberang Sungai Kecamatan Gunung Toar. [↑](#footnote-ref-6)
7. Wawancara dengan Asron Tanggal 23 Maret 2019 di SMP Negeri 2 Gunung Toar [↑](#footnote-ref-7)
8. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm.14. [↑](#footnote-ref-8)
9. *Ibid.,* hlm.14 [↑](#footnote-ref-9)
10. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif,* (Bandung: Alfabeta,2013) hlm.145 [↑](#footnote-ref-10)
11. Rochiati Wiraatmadja., *Metode Penelitian Tindakan Kelas* . (Bandung :Remaja Rosdakarya,2014) hlm. 117-118 [↑](#footnote-ref-11)
12. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif,* (Bandung: Alfabeta,2013) hlm.199 [↑](#footnote-ref-12)
13. *Ibid.,* hlm.240 [↑](#footnote-ref-13)
14. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif,* (Bandung: Alfabeta, 2013) [↑](#footnote-ref-14)
15. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif,* (Bandung: Alfabeta, 2013) [↑](#footnote-ref-15)
16. Sujarweni, Wiratna & Endrayanto, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung : Graha Ilmu,2012)hlm.177 [↑](#footnote-ref-16)
17. Sujarweni, Wiratna & Endrayanto, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung : Graha Ilmu,2012)hlm.186 [↑](#footnote-ref-17)
18. Dalci, I., & Ozypici, *Cultural Values and Student`s Intentions of Choosing Accounting Career*. Jurnal Internasional [↑](#footnote-ref-18)
19. Hendrianti Agustiani, Psikologi Perkembangan ( Pendekatan Ekologi Kaitannya Dengan Konsep Diri dan Penyesuaian Diri Pada Remaja), (Bandung : Refika Aditama, 2006) hlm.81 [↑](#footnote-ref-19)